

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 Februari sampai 16 Maret 2017 Pada Busa Motif di Palas Cilegon, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Beli konsumen, Pada Busa Motif di Palas Cilegon. penulis memilih lokasi penelitian yang beralamat di Jalan Kh. Abdul latif Palas Kelurahan Bendungan Cilegon, penulis memilih lokasi tersebut karena merupakan perusahaan manufaktur yaitu perlengkapan tidur yang dapat bersaing.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.¹

Populasi terdiri atas manusia atau orang dan dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian maka dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah konsumen Busa Motif Cilegon.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut². Dalam melakukan penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah sebagian konsumen Busa Motif, sedangkan yang diambil sampel sebagian konsumen Busa Motif pada waktu penelitian dilakukan, dimana penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu populasi yang dijadikan sebagai sampel.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini yaitu menggunakan instrument kuesioner dengan menyebar angket ke 30 konsumen yang datang ke Busa Motif di Palas Cilegon.

1. Metode Kuantitatif

Metode Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah lama mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2010), Cetakan Ke-15, 115-116.

² Imam Muhamad, *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 14.

disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positifisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, tradisional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

D. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (variable independen)

Variable ini disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

1. Kualitas Produk.
2. Kualitas Pelayanan.

b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 12.

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Minat Beli di Busa Motif Palas Cilegon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengamatan menurut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap yang diteliti, dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.⁵

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu di Usaha Kecil Busa Motif - Palas Bendungan Cilegon. Dalam penelitian ini, sumber perolehan data yang digunakan adalah data primer, data primer yaitu data yang diambil langsung dari tangan pertama, dan data yang diolah langsung dari lapangan atau obyek penelitian, dengan tujuan mengetahui bahwa data primer adalah data asli.

Maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ini adalah:

a. Observasi

Pada penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data penelitian.⁶ Penulis mencermati atau mengobservasi peristiwa atau kejadian-kejadian

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 58.

⁵ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2013), 150.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 226.

yang melibatkan suatu perusahaan rumahan yang sedang berlangsungnya memproduksi barang.

b. Angket

Angket adalah alat untuk pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁷

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Instrument yang valid adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁸ Peneliti menggunakan uji validitas untuk mengukur kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.

$$\text{Rumus: } R_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Skor Item

y = Skor Total

n = Banyaknya Subyek

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek, akan menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan uji

⁷ Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010) 23.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 172.

reliabilitas untuk mengukur apakah ada kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian Skor tiap-tiap item

S^t = Varians total

k = Jumlah Item

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mendapatkan penaksir yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*) dari penaksir linier kuadrat terkecil maka harus memenuhi asumsi-asumsi klasik.⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji satu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hamper

⁹ Damodar Gujarati, "*Olah Data Statistik*", 22 Maret 2017, <http://dataolah.blogspot.co.id/2012/07/v-behaviorurldefaultvmlo.html/m=1>.

sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.

d. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keeratan r (kuat, lemah, atau tidak adanya) hubungan antar variabel yaitu hubungan antara Kualitas Produk dan Pelayanan (X) dengan Minat Beli Konsumen (Y).

$$\text{Rumus: } \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak data

X = Variabel dependen

Y = Variabel Independen

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau tidaknya hubungan antar variabel, maka dapat digunakan pedoman yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.1**Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,700	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linier sederhana, hanya variable bebasnya lebih dari satu buah. Analisis regresi linier berganda memerlukan pengujian secara serempak dengan menggunakan F hitung. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikansi pada output SPSS. Penggunaan metode analisis regresi linier berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik yang sering digunakan adalah asumsi normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan asumsi linieritas. Langkah-langkah yang lazim dipergunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah 1) koefisien determinasi, 2) Uji F dan 3) Uji t. Persamaan regresi sebaiknya dilakukan di akhir analisis karena

interpretasi terhadap persamaan regresi akan lebih akurat jika telah diketahui signifikasinya.¹⁰

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).¹¹

Parameter statistik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Oleh karena itu penelitian yang berhipotesis statistik adalah penelitian yang menggunakan sampel.¹²

¹⁰ Konsultan Statistik, 5 Agustus 2016
<http://www.Konsultanstatistik.com/2009/03/regresi-linier.html>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 207.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 208.

e. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Konsep atau Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas produk	Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan oleh setiap perusahaan	1. Berkualitas (Tahan Lama) 2. Nyaman digunakan 3. Warnanya Menarik	Skala Likert, dengan Bobot Skor yaitu: 1. Sangat Tidak Setuju. 2. Tidak Setuju
		apabila menginginkan produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar.	4. Kemasannya Menarik 5. Jenisnya Bervariasi	3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju
2	Kualitas Layanan	Kualitas layanan adalah sebuah kinerja yang dapat ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain, kinerja ini	1. Bukti Langsung 2. Empati 3. Keandalan 4. Daya Tanggap 5. Jaminan	Skala Likert, dengan Bobot Skor yaitu: 1. Sangat Tidak Setuju. 2. Tidak Setuju

		dapat berupa tindakan yang tidak berwujud serta tidak berakibat pada kepemilikan barang apapun dan terhadap siapapun.		3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju
3	Minat Beli	Minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.	1. Dorongan dalam diri (Individu) 2. Motif Sosial 3. Faktor Emosional	Skala Likert, dengan Bobot Skor yaitu: 1. Sangat Tidak Setuju. 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju